

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas VII-B SMP Muhammadiyah 1 Surabaya tahun ajaran 2016-2017 yang terdiri dari 14 siswa perempuan dan 18 siswa laki-laki dengan total siswa adalah 32 siswa. Penelitian ini dilakukan pada pelajaran matematika dengan materi Aritmetika Sosial dimana pada siklus I terdiri dari satu pertemuan sebanyak 3 jam pelajaran dan pada siklus II terdiri dari 1 pertemuan sebanyak 3 jam pelajaran.

1. Data Hasil Validasi Perangkat dan Instrumen Penelitian

Data hasil pengembangan perangkat dan instrumen penelitian disajikan pada Tabel 4.1

**Tabel 4.1
Data Hasil Pengembangan Perangkat dan Instrumen Penelitian**

Perangkat dan Instrumen	Sesudah Validasi	Sebelum Validasi
RPP 1	Siswa memperhatikan persoalan yang diberikan guru dalam permasalahan sehari-hari yang Pedagang mainan membeli mobil-mobilan seharga Rp8.000. kemudian pedagang itu menjual mainannya dengan harga Rp12.000. Apakah pedagang itu mengalami keuntungan atau kerugian?	Siswa memperhatikan persoalan yang diberikan guru dalam permasalahan sehari-hari yang banyak dialami pada LKS nomor 1: Pedagang mainan membeli mobil-mobilan seharga Rp8.000. kemudian pedagang itu menjual mainannya dengan harga Rp12.000. Apakah pedagang itu mengalami keuntungan atau kerugian?
	Siswa diminta mengaitkan permasalahan yang diberikan guru.	Siswa diminta mengaitkan permasalahan yang diberikan guru dengan pengetahuan yang telah dimiliki dan mencoba menyelesaikan permasalahan yang diberikan.
	Siswa berdiskusi dengan kelompok dan menyelesaikan LKS	Siswa berdiskusi dengan kelompok dan menyelesaikan LKS nomor 4 dengan tertib. (membentuk jejaring)
	Siswa diminta untuk untuk menyelesaikan persoalan baru pada LKS nomor 5 sebagai berikut: Harga 1 sepeda motor yaitu Rp30.000.000 Pak Rudi membeli sepeda motor dengan diskon 20%	Siswa diminta untuk mentransfer pengetahuan yang telah didapat untuk menyelesaikan persoalan baru pada LKS nomor 5 sebagai berikut: Harga 1 sepeda motor yaitu

Perangkat dan Instrumen	Sesudah Validasi	Sebelum Validasi
	dari harga awal. Setelah 1 tahun pak Rudi menjual sepeda motornya dengan harga Rp23.000.000. apakah pak Rudi mengalami keuntungan atau kerugian? Berapa besarnya?	Rp30.000.000 Pak Rudi membeli sepeda motor dengan diskon 20% dari harga awal. Setelah 1 tahun pak Rudi menjual sepeda motornya dengan harga Rp23.000.000. apakah pak Rudi mengalami keuntungan atau kerugian? Berapa besarnya?
RPP 2	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang rumus-rumus yang berkaitan dengan bruto, neto, dan tara berdasarkan pengetahuan yang sudah dimiliki siswa.	Siswa diminta mengamati penjelasan guru tentang rumus-rumus yang berkaitan dengan bruto, neto, dan tara berdasarkan pengetahuan yang sudah dimiliki siswa.
LKS 1	Siswa diminta untuk mendengarkan dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	Pedagang mainan membeli mobil-mobilan seharga Rp8.000, kemudian pedagang itu menjual mainannya dengan harga Rp12.000. Apakah pedagang itu mengalami keuntungan atau kerugian?
	Siswa diminta untuk menalar dan menyelesaikan contoh kasus yang diberikan	Kasus 1 : Pak Rudi adalah seorang pedagang Beras. Setiap pagi hari Pak Rudi membeli beras untuk dijual kembali. Pak Rudi membeli 1 karung beras dengan harga Rp300.000. kemudian Pak Rudi menjual 1 karung beras dengan harga Rp350.000. Kasus 2 : Pak Soso adalah seorang penjual bakso di daerah Malang. Setiap hari Pak Soso menghabiskan Rp800.000,00 untuk berbelanja bahan baku bakso. Dengan bahan baku tersebut Pak Soso mampu membuat rata-rata 120 porsi dengan harga jual Rp8.000. per porsi. Pada hari itu terjadi hujan di tempat Pak Soso biasa berjualan, sehingga bakso yang laku terjual hanya 90 porsi.
	Siswa diminta merangkum rumus yang telah didapat	Tuliskan rumus yang kalian dapat!
	Lingkari jenis soal dan tuliskan cara penyelesaian soal yang didapat pada permainan “Ayo Jadi Kaya”!	Lingkari jenis soal dan tuliskan cara penyelesaian soal yang didapat pada permainan “Ayo Jadi Kaya”!
	Siswa diminta menransfer pengetahuan yang didapat dalam menyelesaikan soal yang lebih kompleks	Harga 1 sepeda motor yaitu Rp20.000.000 Pak Rudi membeli sepeda motor dengan diskon 20% dari harga awal. Setelah 1 tahun pak Rudi menjual sepeda

Perangkat dan Instrumen	Sesudah Validasi	Sebelum Validasi												
		motornya dengan harga Rp10.000.000. apakah pak Rudi mengalami keuntungan atau kerugian? Berapa besarnya?												
LKS 2	Siswa diminta untuk mendengarkan dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	Jika kalian membeli snack kemudian tertulis neto = 300 gram dan tara = 5 gram. Berapa bruto sanck tersebut?												
	Siswa diminta untuk menalar dan menyelesaikan contoh kasus yang diberikan	Ibu berbelanja gula di Pasar, Ibu melihat ada tiga jenis gula dengan harga yang sama. Pada ketiga jenis gula tersebut tertera bruto dan tara seperti berikut: Manakah <table border="1" data-bbox="997 801 1340 990"> <thead> <tr> <th>Jenis</th> <th>Bruto</th> <th>Tara</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Gula A</td> <td>1 kg</td> <td>5 gram</td> </tr> <tr> <td>Gula B</td> <td>1 kg</td> <td>7 gram</td> </tr> <tr> <td>Gula C</td> <td>1 kg</td> <td>10 gram</td> </tr> </tbody> </table> gula yang sebaiknya dibeli oleh Ibu? Jelaskan!	Jenis	Bruto	Tara	Gula A	1 kg	5 gram	Gula B	1 kg	7 gram	Gula C	1 kg	10 gram
	Jenis	Bruto	Tara											
	Gula A	1 kg	5 gram											
	Gula B	1 kg	7 gram											
Gula C	1 kg	10 gram												
Siswa diminta merangkum rumus yang telah didapat	Tuliskan rumus yang kalian dapat													
Lingkari jenis soal dan tuliskan cara penyelesaian soal yang didapat pada permainan "Ayo Jadi Kaya"!	Lingkari jenis soal dan tuliskan cara penyelesaian soal yang didapat pada permainan "Ayo Jadi Kaya"!													
Siswa diminta menransfer pengetahuan yang didapat dalam menyelesaikan soal yang lebih kompleks	Adi berbelanja sampo ke sebuah minimarket, Adi melihat ada tiga jenis kemasan sampo untuk merek yang akan dia beli. Kemasan pertama tertulis neto 70 ml (baca mililiter) dijual dengan harga Rp5.000. Kemasan kedua tertulis neto 140 ml dijual dengan harga Rp9.000. Kemasan ketiga tertulis neto 210 ml dijual dengan harga Rp13.000. Seandainya uang yang dibawa Adi cukup untuk membeli satu sampo. Manakah sampo yang sebaiknya dibeli oleh Adi? Jelaskan!													
Soal tes 1	Pak Umar membeli sebidang tanah di desa dengan harga Rp10.000.000 kemudian karena suatu keperluan pak Umar menjual kembali tanah tersebut dengan harga Rp15.000.000. Apakah pak Umar mengalami kerugian atau 	Pak Umar membeli sebidang tanah di desa dengan harga Rp100.000.000 kemudian karena suatu keperluan pak Umar menjual kembali tanah tersebut dengan harga Rp115.000.000. Apakah pak Umar mengalami 												

Perangkat dan Instrumen	Sesudah Validasi	Sebelum Validasi																								
	keuntungan? Jelaskan!	kerugian atau keuntungan? Jelaskan!																								
Soal tes 2	<p>Fandi berbelanja sabun mandi ke minimarket. Ketika masuk di minimarket, Fandi melihat tiga jenis kemasan sabun mandi yang akan dia beli. Ringkasan kemasan dan harga masing-masing sabun mandi tersebut disajikan sebagai berikut.</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Jenis Sabun</th> <th>Neto</th> <th>Harga</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Sabun A</td> <td>200</td> <td>8.000</td> </tr> <tr> <td>Sabun B</td> <td>300</td> <td>11.500</td> </tr> <tr> <td>Sabun C</td> <td>400</td> <td>14.000</td> </tr> </tbody> </table> <p>berikan saran kepada Fandi sebaiknya membeli sabun yang mana? Jelaskan!</p>	Jenis Sabun	Neto	Harga	Sabun A	200	8.000	Sabun B	300	11.500	Sabun C	400	14.000	<p>Fandi berbelanja sabun mandi ke minimarket. Ketika masuk di minimarket, Fandi melihat tiga jenis kemasan sabun mandi yang akan dia beli. Ringkasan kemasan dan harga masing-masing sabun mandi tersebut disajikan sebagai berikut.</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Jenis Sabun</th> <th>Neto</th> <th>Harga</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Sabun A</td> <td>200</td> <td>8.000</td> </tr> <tr> <td>Sabun B</td> <td>300</td> <td>11.500</td> </tr> <tr> <td>Sabun C</td> <td>400</td> <td>14.000</td> </tr> </tbody> </table> <p>Andaikan uang Fandi hanya cukup untuk membeli satu sabun, berikan saran kepada Fandi sebaiknya membeli sabun yang mana? Jelaskan!</p>	Jenis Sabun	Neto	Harga	Sabun A	200	8.000	Sabun B	300	11.500	Sabun C	400	14.000
Jenis Sabun	Neto	Harga																								
Sabun A	200	8.000																								
Sabun B	300	11.500																								
Sabun C	400	14.000																								
Jenis Sabun	Neto	Harga																								
Sabun A	200	8.000																								
Sabun B	300	11.500																								
Sabun C	400	14.000																								
Lembar observasi aktivitas siswa	Mengajukan pertanyaan	Bertanya dalam proses pembelajaran																								
Lembar angket respon siswa	Apakah anda ingin model pembelajaran <i>REACT</i> selalu diterapkan dalam pembelajaran matematika?	Apakah kamu ingin model pembelajaran <i>REACT</i> selalu diterapkan dalam pembelajaran matematika?																								

Berdasarkan tabel 4.1 maka kelayakan penggunaan perangkat dan instrumen dalam penelitian dapat disajikan pada Tabel 4.2

Tabel 4.2
Kelayakan Penggunaan Instrumen dan Perangkat Pembelajaran dalam Penelitian

Perangkat dan Instrumen	Validator 1	Validator 2	Kesimpulan
RPP 1	Layak digunakan dengan sedikit revisi	Layak digunakan dengan sedikit revisi	Layak digunakan dengan sedikit revisi
RPP 2	Layak digunakan dengan sedikit revisi	Layak digunakan dengan sedikit revisi	Layak digunakan dengan sedikit revisi

Perangkat dan Instrumen	Validator 1	Validator 2	Kesimpulan
LKS 1	Layak digunakan dengan sedikit revisi	Layak digunakan dengan sedikit revisi	Layak digunakan dengan sedikit revisi
LKS 2	Layak digunakan dengan sedikit revisi	Layak digunakan dengan sedikit revisi	Layak digunakan dengan sedikit revisi
Soal Tes 1	Layak digunakan dengan sedikit revisi	Layak digunakan tanpa revisi	Layak digunakan dengan sedikit revisi
Soal Tes 2	Layak digunakan dengan sedikit revisi	Layak digunakan tanpa revisi	Layak digunakan dengan sedikit revisi
Lembar observasi aktivitas siswa	Layak digunakan dengan sedikit revisi	Layak digunakan tanpa revisi	Layak digunakan dengan sedikit revisi
Lembar angket respon siswa	Layak digunakan dengan sedikit revisi	Layak digunakan tanpa revisi	Layak digunakan dengan sedikit revisi

2. Data Hasil Belajar

a. Data Hasil Belajar Sebelum Tindakan

Data rekapitulasi hasil belajar sebelum tindakan disajikan dalam Tabel 4.3

Tabel 4.3
Data Hasil Belajar Sebelum Tindakan

Kriteria	Sebelum tindakan	
	Banyak siswa	Persentase
Nilai \geq 80	18	56%
Nilai $<$ 80	14	44%
Rata-rata	78,12	
Nilai tertinggi	88	
Nilai terendah	40	

Data hasil belajar sebelum tindakan pada penelitian ini diambil dari nilai ulangan harian siswa kelas VII-B. Data tersebut menunjukkan bahwa siswa yang tuntas sebanyak 56%, dengan nilai tertinggi 88. Sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 44%, dengan nilai terendah 40.

b. Data Hasil Belajar Siklus I

Data rekapitulasi hasil belajar siklus I disajikan dalam tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4
Data Hasil Belajar Siklus I

Kriteria	Siklus I	
	Banyak Siswa	Persentase
Nilai \geq 80	25	78%
Nilai $<$ 80	7	22%
Rata-rata kelas	85,88	
Nilai tertinggi	100	
Nilai terendah	40	

Tes hasil belajar siklus I dilakukan pada hari selasa tanggal 12 April 2017 dengan durasi 3 jam pelajaran. Data hasil belajar pada siklus I menunjukkan siswa yang tuntas sebanyak 78%, dengan nilai tertinggi 100. Sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 22%, dengan nilai terendah 40. Hasil belajar pada penelitian siklus I ini belum mencapai indikator keberhasilan dalam penelitian yaitu 80% siswa atau lebih mendapat nilai tuntas sehingga peneliti melanjutkan pada siklus II.

c. Data Hasil Belajar Siklus II

Data rekapitulasi hasil belajar siklus II disajikan dalam Tabel 4.5

Tabel 4.5
Data Hasil Belajar Siklus II

Kriteria	Siklus II	
	Banyak Siswa	Persentase
Nilai \geq 80	32	100%
Nilai $<$ 80	0	0%
Rata-rata kelas	93,5	
Nilai tertinggi	100	
Nilai terendah	80	

Tes hasil belajar siklus II dilakukan pada hari Rabu tanggal 13 April 2017 dengan durasi 3 jam pelajaran. Data hasil belajar pada siklus II menunjukkan siswa yang tuntas sebanyak 100%, dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 80. Sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 0%, sehingga tidak ada siswa yang hasil belajarnya tidak tuntas. Hasil belajar pada penelitian siklus II ini sudah mencapai indikator keberhasilan dalam penelitian yaitu 80% siswa atau lebih mendapat nilai tuntas, sehingga peneliti tidak perlu melanjutkan ke siklus berikutnya.

3. Data Aktivitas Siswa

a. Siklus I

Data rekapitulasi hasil observasi aktivitas siswa siklus I disajikan dalam Tabel 4.6

Tabel 4.6
Data Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

No	Kategori	Skor	Siklus I	
			Banyak Siswa	Persentase
1	Aktif	76-100	19	59%
2	Cukup Aktif	51-75	8	25%
3	Kurang Aktif	26-50	5	16%
4	Tidak Aktif	0-25	0	0%

Berdasarkan Tabel 4.6 diketahui bahwa 59% dari keseluruhan siswa memperoleh kategori aktif dan 25% siswa mendapat kategori cukup aktif, sedangkan 16% siswa mendapat kategori kurang aktif dalam penilaian aktivitas belajar siswa.

b. Siklus II

Data rekapitulasi hasil observasi aktivitas siswa siklus II disajikan dalam Tabel 4.7

Tabel 4.7
Data Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

No	Kategori	Skor	Siklus II	
			Banyak Siswa	Persentase
1	Aktif	76-100	23	72%
2	Cukup Aktif	51-75	7	22%
3	Kurang Aktif	26-50	2	6%
4	Tidak Aktif	0-25	0	0%

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui bahwa 72% dari keseluruhan siswa memperoleh kategori aktif dan 22% siswa mendapat kategori cukup aktif, sedangkan 6% siswa mendapat kategori kurang aktif dalam penilaian aktivitas belajar siswa.

4. Data Respon Siswa

a. Siklus I

Data rekapitulasi hasil respon siswa disajikan dalam Tabel 4.8

Tabel 4.8
Data Respon Siswa Siklus I

Kategori	Banyak siswa	Persentase
Baik	28	88%
Tidak baik	4	12%

Pada siklus I siswa yang memberikan respon baik terhadap model pembelajaran *REACT* dengan media Ayo Jadi Kaya sebanyak 88%, sedangkan siswa yang memberikan respon tidak baik sebanyak 12%. Pada penelitian siklus I ini respon siswa yang baik lebih dari 80%, sehingga bisa dikatakan respon seluruh siswa positif terhadap pembelajaran menggunakan model *REACT* dengan media Ayo Jadi Kaya.

b. Siklus II

Data rekapitulasi hasil respon siswa disajikan dalam Tabel 4.9

Tabel 4.9
Data Respon Siswa Siklus II

Kategori	Banyak siswa	Presentase
Baik	31	97%
Tidak baik	1	3%

Pada siklus II siswa yang memberikan respon baik terhadap model pembelajaran *REACT* dengan media Ayo Jadi Kaya sebanyak 97%, sedangkan siswa yang memberikan respon tidak baik sebanyak 3%. Pada penelitian siklus II ini respon siswa yang baik lebih dari 80% sehingga bisa dikatakan respon seluruh siswa positif terhadap pembelajaran menggunakan model *REACT* dengan media Ayo Jadi Kaya.

B. Pembahasan

1. Siklus I

Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Pembahasan penelitian untuk setiap siklus akan dibahas di bawah ini:

a. Perencanaan

Sebelum tahap perencanaan ini peneliti melakukan observasi pada kelas VII-B SMP Muhammadiyah 1 Surabaya yang dijadikan sebagai subjek penelitian untuk melihat dan mengetahui apa saja yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa. Hasil observasi yang dilakukan peneliti yaitu 40% siswa antusias dan tertarik mengikuti pembelajaran di kelas sedangkan 60% siswa tidak antusias dan pasif dalam mengikuti pembelajaran di kelas terlihat pada Gambar 4.1. Siswa kurang berani untuk bertanya dan menyampaikan pendapat sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di kelas. Hasil belajar di kelas menunjukkan siswa yang memperoleh nilai tuntas sebanyak 56% dari jumlah keseluruhan siswa.



Gambar 4.1
Keadaan Siswa saat Observasi

Setelah itu peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran, instrumen penelitian, dan angket respon siswa. Perangkat pembelajaran yang disiapkan meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Siswa (LKS) dan media Ayo Jadi Kaya. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas siswa yang terdiri dari lembar aktivitas afektif dan lembar aktivitas psikomotor, soal tes uraian dan lembar angket respon siswa tentang pembelajaran menggunakan model *REACT* dengan media Ayo Jadi Kaya.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan dalam siklus I dilaksanakan dalam 1 pertemuan yaitu pada hari Rabu tanggal 12 April 2017 selama 3 jam pelajaran dengan durasi 1 jam pelajaran 40 menit.

Pada awal pelajaran, guru membagi siswa dalam 4 kelompok dengan masing-masing kelompok terdiri dari 8 siswa. Kemudian guru membagikan LKS yang dibahas secara berkelompok selama pelajaran berlangsung sesuai arahan guru terlihat pada Gambar 4.2. Siswa diminta untuk mengaitkan permasalahan yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari pada soal nomor 1. Siswa diminta untuk menganalisa dan mengerjakan permasalahan

yang diberikan pada soal nomor 2. Siswa diminta menuliskan rumus dari untung, rugi dan diskon di soal nomor 3.



Gambar 4.2
Siswa mengerjakan LKS (siklus I)

Siswa diminta untuk menerapkan pengetahuan yang telah didapat pada permainan Ayo Jadi Kaya. Permainan ini dimainkan dalam kelompok sesuai dengan arahan dan petunjuk permainan yang disediakan oleh guru. Soal-soal yang didapat dalam kartu permainan ditulis dalam LKS nomor 4 terlihat pada Gambar 4.3.



Gambar 4.3
Siswa Memainkan Media Ayo Jadi Kaya (siklus I)

Langkah terakhir, siswa diminta mengerjakan soal nomor 5 untuk mentransfer pengetahuan yang sudah diperoleh dalam permasalahan sehari-

hari. Siswa diminta mengerjakan soal tes dan mengisi lembar angket respon pada tanggal 13 April 2017.

c. Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan oleh 2 pengamat, yakni 2 teman sejawat peneliti sebagai pengamat pertama dan kedua. Pada siklus pertama ini siswa sudah terlihat cukup aktif dalam melakukan pembelajaran, hal ini dapat terlihat dari jumlah data siswa yang aktif dan cukup aktif mencapai 84% dari keseluruhan siswa. Data yang didapat menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa sudah mencapai kategori aktif, hanya saja masih banyak siswa yang belum antusias dalam mengikuti langkah-langkah pembelajaran. Hal ini dikarenakan beberapa siswa yang memahami materi kurang peduli dengan siswa yang belum memahami materi dalam kelompok. Banyaknya jumlah siswa dalam kelompok membuat siswa kurang tertib dalam belajar sehingga tidak semua siswa dalam kelompok ikut menyelesaikan soal yang diberikan. Beberapa siswa juga masih terlihat bingung dalam memainkan permainan *Ayo Jadi Kaya* sehingga memakan banyak waktu untuk memainkannya. Terbatasnya waktu membuat siswa tidak bisa melakukan presentasi di depan kelas. Banyaknya jumlah siswa dalam kelompok membuat siswa kurang tertib dalam belajar sehingga tidak semua siswa dalam kelompok ikut menyelesaikan soal yang diberikan. Peneliti melanjutkan observasi terhadap aktivitas siswa pada siklus II dengan harapan siswa yang memperoleh kategori aktif dan cukup aktif bisa meningkat dari sebelumnya.

d. Refleksi

Pada akhir penelitian, peneliti melakukan refleksi untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan. Data hasil tes belajar siklus I menunjukkan rata-rata hasil tes hasil belajar siswa mencapai 85,38. Data menunjukkan hanya 78% siswa memperoleh nilai tuntas. Hasil tersebut menunjukkan indikator keberhasilan dalam siklus I belum tercapai, maka penelitian ini di lanjutkan pada siklus II. Antusias siswa dalam pembelajaran yang dilakukan sudah meningkat terlihat dari siswa yang aktif dan cukup aktif sebanyak 84%. Walaupun pada siklus I siswa sudah antusias dalam mengikuti pembelajaran, observasi aktivitas siswa pada siklus II tetap dilakukan dengan

harapan agar banyak siswa yang mendapat kategori aktif bisa meningkat. Hal-hal yang menjadi perhatian agar siswa yang mendapatkan kategori aktif meningkat adalah:

- 1) Siswa yang paham tentang materi bisa bertukar pendapat dan membaaur dengan siswa yang kurang paham materi dalam kelompoknya untuk menyelesaikan persoalan-persoalan.
- 2) Bimbingan yang diberikan oleh guru sebaiknya mengarahkan siswa untuk menggunakan langkah-langkah yang benar dan akurat untuk menyelesaikan pertanyaan-pertanyaan. Guru juga diminta dapat memberikan contoh-contoh yang konkrit agar siswa mampu menyelesaikan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan.
- 3) Guru menunjuk satu siswa dalam tiap-tiap kelompok sebagai ketua kelompok untuk mengatur siswa lain dikelompoknya mencari cara penyelesaian yang benar dan akurat.
- 4) Kelompok siswa yang terdiri dari 8 orang diperkecil lagi menjadi 4 orang dalam setiap kelompok.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Tahap perencanaan siklus II peneliti mengkonsultasikan kembali perangkat dan instrumen penelitian kepada guru kelas agar proses pembelajaran bisa lebih baik. Peneliti bersama guru menunjuk salah satu siswa disetiap kelompok untuk menjadi ketua kelompok. Ketua kelompok tersebut bertugas untuk mengatur siswa lainnya yang berada dalam kelompoknya untuk mencari cara-cara penyelesaian yang benar dan akurat.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan dalam siklus II dilaksanakan dalam 1 pertemuan yaitu pada hari Kamis tanggal 13 April 2017 selama 3 jam pelajaran dengan durasi 1 jam pelajaran 40 menit.

Pada awal pelajaran guru membagi siswa dalam kelompok yang terdiri dari 4 orang dalam setiap kelompok dan menunjuk ketua kelompok untuk mengatur kelompoknya. Berikutnya, guru membagikan LKS yang dibahas secara berkelompok selama pelajaran berlangsung sesuai arahan guru. Siswa

diminta untuk mengaitkan permasalahan yang ada dengan kehidupan sehari-hari. Siswa diminta untuk menganalisa dan mengerjakan permasalahan yang diberikan pada soal nomor 2. Siswa diminta menuliskan rumus dari neto, tara dan bruto pada soal nomor 3 terlihat pada Gambar 4.4.



Gambar 4.4
Siswa Mengerjakan LKS (siklus II)

Siswa diminta untuk menerapkan pengetahuan yang telah didapat pada permainan Ayo Jadi Kaya. Permainan ini dimainkan dalam kelompok sesuai dengan arahan dan petunjuk permainan yang disediakan oleh guru. Soal-soal yang didapat dalam kartu permainan ditulis dalam LKS nomor 4 terlihat pada Gambar 4.5.



Gambar 4.5
Siswa Memainkan Media Ayo Jadi Kaya (siklus II)

Kemudian setiap kelompok mempresentasikan hasil permainan mereka di depan kelas terlihat pada Gambar 4.6.



Gambar 4.6
Siswa Melakukan Presentasi (siklus II)

Terakhir siswa diminta mengerjakan soal nomor 5 untuk mentransfer pengetahuan yang sudah didapat dalam permasalahan sehari-hari. Siswa diminta mengerjakan soal tes dan mengisi lembar angket respon pada tanggal 14 April 2017.

c. Observasi

Observasi aktivitas belajar pada siklus II menunjukkan peningkatan dari siklus I. Pada siklus II terdapat 72% dari keseluruhan siswa memperoleh kategori aktif dan 22% siswa mendapat kategori cukup aktif, sedangkan 6% siswa mendapat kategori kurang aktif dalam penilaian aktivitas belajar siswa. Aktivitas belajar siswa pada siklus II meningkat 10% dari siklus I.

Siswa yang lebih mengerti dan siswa yang kurang mengerti dalam satu kelompok sudah bisa membaur dan bertukar pendapat pada siklus II, sehingga mayoritas siswa menjadi lebih aktif dalam kelompok. Ketua kelompok juga membagi tugas kepada seluruh anggota kelompok sehingga langkah-langkah cara pengerjaan soal lebih baik dan benar dari sebelumnya. Siswa juga lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran dari sebelumnya hal ini terlihat dari beberapa siswa sudah berani menyampaikan pendapatnya di depan kelas dan

mengerjakan soal di depan kelas. Siswa terlihat lebih tertib dalam memainkan permainan karena anggota kelompok hanya terdiri dari 4 orang dan mereka sudah memahami cara memainkan permainan Ayo Jadi Kaya.

d. Refleksi

Sebelum penelitian dilakukan telah didapat data rekapitulasi ulangan harian siswa. Data tersebut digunakan sebagai alat ukur keberhasilan penelitian ini. Data sesudah penelitian terdiri dari data siklus I dan data siklus II yaitu data nilai hasil belajar siswa setelah dilakukan tindakan, observasi aktivitas siswa dan respon siswa. Data rekapitulasi nilai hasil belajar siswa sebelum tindakan, siklus I dan siklus II disajikan dalam Tabel 4.10.

Tabel 4.10
Data Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa
Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II

Kriteria	Sebelum tindakan		Siklus I		Siklus II	
	Banyak siswa	Persentase	Banyak siswa	Persentase	Banyak siswa	Persentase
Nilai \geq 80	18	56%	25	78%	32	100%
Nilai $<$ 80	14	44%	7	22%	0	0%
Rata-rata	78,12		85,38		93,5	
Nilai tertinggi	88		100		100	
Nilai terendah	40		40		80	

Data hasil tes belajar sebelum tindakan menunjukkan bahwa siswa yang mendapat nilai tuntas hanya 56% sedangkan yang mendapat nilai tidak tuntas sebanyak 44% dengan rata-rata kelas 78,12. Setelah dilakukan pembelajaran siklus I terdapat peningkatan siswa yang mendapat nilai tuntas dari nilai siswa sebelum tindakan, yaitu 78% siswa mendapat nilai tuntas sedangkan yang mendapat nilai tidak tuntas sebanyak 22% dengan rata-rata kelas 85,38.

Data hasil tes belajar siklus II menunjukkan, terdapat 100% siswa yang mendapat nilai tuntas yang berarti semua siswa mendapat nilai tuntas dengan

rata-rata kelas 93,5. Berdasarkan persentase siswa yang mendapat nilai tuntas pada siklus II terdapat peningkatan sebesar 44% dari nilai sebelum tindakan dan peningkatan sebesar 22% dari nilai pada siklus I. Sedangkan dilihat dari rata-rata kelas pada siklus II, terdapat peningkatan sebesar 15,38 dari rata-rata kelas sebelum tindakan dan peningkatan sebesar 8,12 dari rata-rata kelas pada siklus I. Pada siklus II indikator keberhasilan sudah tercapai karena 100% siswa sudah mendapatkan nilai tuntas. Aktiivtas siswa mengalami peningkatan pada siklus II sebanyak 10% dari 84% menjadi 94%. Respon siswa dikatakan baik karena siswa yang merespon baik sebanyak 97%.